

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasang surut kehidupan menjadikan aktifitas setiap individu menjadi berbeda dan melahirkan tantangan yang beraneka ragam pula dalam menjalankan aktifitas tersebut tentu saja terdapat risiko-risiko yang harus dihadapi oleh setiap manusia, perbedaan ekonomi, kondisi geografis, dan hal lain melahirkan risiko yang berbeda bagi setiap manusia. Risiko berarti menghadapi kesulitan yang mungkin menimbulkan musibah, cedera atau hal-hal semacam itu yang sifatnya akan merugikan. Risiko ada dimana-mana dari risiko yang dapat dihindari sampai risiko yang dipilih sendiri, tidak seorangpun pernah bisa mencapai keadaan pasti yang absolut.

Saat ini pertumbuhan sektor ekonomi syari'ah di Indonesia berkembang pesat. Tidak hanya pertumbuhan positif yang ditunjukkan oleh perbankan Syari'ah, hal itu juga memberi efek positif juga terhadap lembaga keuangan ataupun nonkeuangan syari'ah lain, seperti asuransi, pasar modal, obligasi dan reksadana syari'ah, serta pegadaian syari'ah. Kini mulai berkembang pula lembaga asuransi syari'ah sebagai salah satu lembaga keuangan nonbank yang penting peranannya. Hal ini dikarenakan kegiatan usahanya memberikan perlindungan melalui dana yang bersumber dari premi asuransi dari masyarakat dan diinvestasikan pada sektor yang produktif dan aman dengan berlandaskan prinsip syari'ah.

Asuransi syari'ah dinilai dapat memenuhi kebutuhan dalam menghadapi risiko yang selalu menyertai dalam setiap aspek kehidupan masyarakat. Untuk mengamankan baik atas diri atau keluarga mereka, serta harta miliknya dari peristiwa-peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian atau menyebabkan gangguan dalam mencapai tujuan hidup mereka. Asuransi syari'ah muncul dengan prinsip bermuamalah berdasarkan kepada prinsip moralitas dan keadilan, yaitu sesuai dengan syari'ah Islam dan lebih bermaslahat.

Pertumbuhan industri asuransi syari'ah di Indonesia mengalami banyak tantangan dari mulai masalah kenaikan harga bahan bakar minyak di akhir tahun 2004 hingga tahun 2005, lalu serangkaian peristiwa bencana alam dan kecelakaan massal yang terjadi sepanjang tahun 2006 juga memberikan tekanan pada masyarakat dan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang berefek terhadap buruknya kinerja industri asuransi nasional. Kemudian, tahun 2008 merupakan tahun yang berat bagi perekonomian dunia.

Krisis ekonomi global yang di Amerika Serikat menyebar ke wilayah-wilayah lain di dunia. Berbagai industri terutama industri keuangan termasuk perbankan, pasar modal dan asuransi, terpaksa mengalami penurunan kinerja serta kerugian investasi sehingga pemerintah setempat terpaksa harus melakukan *bail-out* bahkan tidak jarang banyak perusahaan yang dinyatakan bankrut.

Pada tahun 2010 persaingan pasar juga semakin ketat dengan adanya aktivitas ekspansi usaha yang semakin agresif dari perusahaan-perusahaan asuransi lain dengan cara membuka cabang dalam asuransi syari'ah. Namun demikian, perlahan tapi pasti pertumbuhan industri asuransi syari'ah semakin

baik. Hal ini tentu memberikan dampak positif terhadap pencapaian industri asuransi syari'ah. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah perusahaan asuransi dan reasuransi dengan prinsip syari'ah di Indonesia.

Pemerintah Indonesia terus melakukan upaya untuk menjaga peristiwa perkembangan industri asuransi syari'ah yang sehat dan memiliki keunggulan bersaing. Setelah mengalami beberapakali perubahan salah satunya, pemerintah telah menerbitkan peraturan berupa Peraturan Menteri Keuangan No. 11/ PMK. 010/ 2011 dimana perusahaan harus menjaga tingkat *solvabilitas* dana *tabarru'* paling rendah 30% (tiga puluh per seratus) dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan atau kewajiban.

Tingkat kesehatan (*solvabilitas*) dari perusahaan asuransi di Indonesia ditentukan dengan nilai rasio *risk based capital*, selanjutnya dalam penelitian ini *risk based capital* akan disingkat menjadi (RBC). Kemampuan menjaga tingkat RBC, berdampak pada kemampuan perusahaan asuransi menjaga citranya, khususnya kesehatan keuangannya.

Konsep RBC berbeda antara asuransi konvensional dan asuransi syari'ah. Asuransi konvensional menerapkan prinsip *risk transferring* sehingga perusahaan harus memiliki *solvabilitas* yang cukup untuk menanggulangi kewajiban/klaim yang akan terjadi. Namun, perusahaan asuransi syari'ah tidak menanggung klaim dari peserta melainkan dengan konsep *risk sharing*, yaitu ditanggung bersama-sama oleh para peserta. RBC bagi perusahaan berfungsi untuk mengukur

kemampuan perusahaan atau unit syari'ah memberikan talangan (*qardh*) apabila terjadi defisit pada dana *tabarru'*.¹

Apabila tingkat *solvabilitas* minimum kurang dari 30 % dari dana yang dibutuhkan untuk menanggulangi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan *liabilitas*, maka sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 11/ PMK. 010/ 2011 maka perusahaan asuransi tersebut wajib menyampaikan rencana penyehatan keuangan dan dilarang membagikan dividen atau memberikan imbalan dalam bentuk apapun kepada pemegang saham. Terlebih jika tingkat *solvabilitas* perusahaan asuransi syari'ah kurang dari 30%, maka perusahaan dikenakan sanksi peringatan pertama dan terakhir dan sangat berisiko perusahaan tersebut untuk ditutup jika tidak ditingkatkan kesehatan keuangannya.

Tabel 1.1
Risk Based Capital

| Periode | Triwulan | Tingkat <i>Solvabilitas</i> | BTSM | RBC % | Analisis Perkembangan (%) |
|---------|----------|--------------------------------|---------|----------|---------------------------------|
| 2011 | I | 877.59 | 2426.10 | 36.17 | - |
| | II | 1562.24 | 2397.48 | 65.16 | 28.99 |
| | III | 1963.33 | 2549.63 | 77.00 | 11.84 |
| | IV | 1595.13 | 2634.10 | 60.65 | -16.35 |
| 2012 | I | 3276.25 | 2692.90 | 121.66 | 61.01 |
| | II | 3089.21 | 2674.94 | 115.49 | -6.17 |
| | III | 3072.22 | 2733.80 | 112.38 | -3.11 |
| | IV | 3456.28 | 3485.53 | 99.16 | -13.22 |
| 2013 | I | 1961.00 | 3485.53 | 56.26 | -42.9 |
| | II | 1831.31 | 3620.36 | 50.58 | -5.68 |
| | III | 1632.91 | 3791.44 | 43.07 | -7.51 |
| | IV | 4779.62 | 5527.24 | 86.47 | 43.4 |

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 Unit Syari'ah

¹Anonymous. *Risk Based Capital*. (online). Availabel: <http://repository.upi.edu/>. Diakses tgl 21 Januari 2014.

Dari hasil laporan tingkat *solvabilitas* di atas, dapat kita lihat bahwa pada periode dari tahun 2011-2013 perusahaan PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967 Unit Syari'ah mengalami fluktuasi. Kenaikan tingkat *solvabilitas* terbesar terjadi pada tahun 2012 triwulan kesatu sebesar 61.01% dan penurunan tingkat *solvabilitas* terbesar terjadi pada tahun 2011 triwulan kesatu yaitu sebesar -42.9%.

Tabel 1.2
Tingkat *Profitabilitas* (ROA)

| Periode | Triwulan | Laba Sebelum Pajak | Total Assets | Tingkat <i>Profitabilitas</i> | % | Analisis perkembangan (%) |
|---------|----------|--------------------|--------------|-------------------------------|-------|---------------------------|
| 2011 | I | 1299.35 | 34244.99 | 0.0379 | 3.79 | - |
| | II | 428.47 | 33716.56 | 0.0127 | 1.27 | -2.52 |
| | III | 1803.61 | 33318.28 | 0.0541 | 5.41 | 4.14 |
| | IV | 1337.47 | 35843.64 | 0.0373 | 3.73 | -1.68 |
| 2012 | I | 1590.98 | 36980.65 | 0.0430 | 4.30 | 0.57 |
| | II | 969.30 | 36296.67 | 0.0267 | 2.67 | -1.63 |
| | III | 2308.92 | 34798.30 | 0.0664 | 6.64 | 3.97 |
| | IV | 1359.52 | 37014.74 | 0.0367 | 3.67 | -2.97 |
| 2013 | I | 3530.61 | 38935.34 | 0.0907 | 9.07 | 5.4 |
| | II | 3625.93 | 42639.78 | 0.0850 | 8.50 | -0.5 |
| | III | 2123.11 | 40583.83 | 0.0523 | 5.23 | -3.27 |
| | IV | -155.00 | 41724.91 | -0.0037 | -0.37 | -5.6 |

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 Unit Syari'ah

Dari hasil laporan tingkat *profitabilitas* di atas, dapat kita lihat bahwa pada periode dari tahun 2011-2013 perusahaan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syari'ah mengalami fluktuasi. Kenaikan Tingkat *Profitabilitas* terbesar terjadi pada tahun 2013 triwulan keempat sebesar 5.4% dan penurunan Tingkat *Profitabilitas* terkecil terjadi pada tahun 2013 triwulan ketiga yaitu sebesar -5.6%.

Tabel 1.3
Perbandingan Tingkat *Solvabilitas* dan Tingkat *Profitabilitas*

| Periode | Triwulan | Tingkat <i>Solvabilitas</i> | % | Tingkat <i>Profitabilitas</i> | % |
|---------|----------|-----------------------------|--------|-------------------------------|-------|
| 2011 | I | 877.59 | 36.17 | 0.0379 | 3.79 |
| | II | 1562.24 | 65.16 | 0.0127 | 1.27 |
| | III | 1963.33 | 77.00 | 0.0541 | 5.41 |
| | IV | 1595.13 | 60.65 | 0.0373 | 3.73 |
| 2012 | I | 3276.25 | 121.66 | 0.0430 | 4.30 |
| | II | 3089.21 | 115.49 | 0.0267 | 2.67 |
| | III | 3072.22 | 112.38 | 0.0664 | 6.64 |
| | IV | 3456.28 | 99.16 | 0.0367 | 3.67 |
| 2013 | I | 1961.00 | 56.26 | 0.0907 | 9.07 |
| | II | 1831.31 | 50.58 | 0.0850 | 8.50 |
| | III | 1632.91 | 43.07 | 0.0523 | 5.23 |
| | IV | 4779.62 | 86.47 | -0.0037 | -0.37 |

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 Unit Syari'ah

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 1.3 hubungan antara *risk based capital* terhadap tingkat *profitabilitas* tidak konstan atau mengalami fluktuasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Tingkat *Risk Based Capital* terhadap *Rentabilitas*” yang ditulis oleh Tammy Trilestari, memiliki persamaan yang menentukan variable X mengenai *Risk Based Capital*. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut Bahwa tingkat *Risk Based Capital* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Rentabilitas*, untuk mencapai tingkat *Risk Based Capital* yang dipersyaratkan secara umum, perusahaan dapat mengurangi risiko *underwriting*, dengan cara mengikut sertakan sebagian pertanggung jawaban kepada asuransi, semakin besar persentase risiko *underwriting* yang ditransfer ke perusahaan asuransi semakin besar juga biaya premi reasuransi yang harus dibayar. Sehingga perusahaan dapat mencapai tingkat *Risk Based*

Capital.² Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul:

“PENGARUH JUMLAH *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP TINGKAT *PROFITABILITAS* PADA PT. ASURANSI BUMIPUTERA MUDA 1967 UNIT SYARI’AH”

B. Rumusan Masalah

Penilaian kinerja keuangan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan juga dapat memberikan kepercayaan kepada pemegang polis guna menyimpan dananya. *Risk based capital* atau batas tingkat *solvabilitas* minimum penting bagi perusahaan asuransi karena *risk based capital* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan laba. Seperti yang diuraikan dalam latarbelakang diatas terdapat perbedaan teori yang telah ditetapkan dengan hasil perhitungan data yang diperoleh data dari perusahaan.

Atas dasar permasalahan di atas dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar perkembangan *risk based capital* pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syari’ah ?
2. Seberapa besar perkembangan tingkat *profitabilitas* pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syari’ah ?
3. Seberapa besar pengaruh *risk based capital* terhadap tingkat *profitabilitas* pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syari’ah ?

²Tammy Trilestari. *Risk Based Capital*. (online). Availabel: <http://repository.upi.edu/>. Diakses tgl 21 Januari 2014.

C. Tujuan Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini ialah untuk memperoleh data, mengumpulkan data, mengelola dan menganalisis data guna mendapatkan sebuah gambaran yang terjadi pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syari'ah tentang pengaruh *Risk Based Capital* terhadap Tingkat *Profitabilitas*.

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban atas masalah-masalah yang dirumuskan di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar perkembangan *Risk Based Capital* pada PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967 Unit Syari'ah;
2. Untuk mengetahui seberapa besar perkembangan Tingkat *Profitabilitas* Pada PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967 Unit Syari'ah;
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Risk Based Capital* terhadap Tingkat *Profitabilitas* pada PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967 Unit Syari'ah;

D. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam kajian manajemen keuangan sebuah perusahaan serta menjadi rujukan penelitian berikutnya dalam memberikan informasi tentang keterkaitan antara *risk based capital* dengan tingkat *profitabilitas*;

- b. Bagi Peneliti, dapat membandingkan teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan dengan penelitian langsung tentang pengaruh *risk based capital* terhadap tingkat *profitabilitas*;
- c. Bagi Peneliti lain, dapat menjadikan bahan referensi jika ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian mengenai. Pengaruh *risk based capital* terhadap tingkat *profitabilitas*;

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang akan diterima oleh pihak-pihak atau tempat yang berkaitan dengan perusahaan asuransi kerugian. Berikut kegunaan praktis yang dapat dihasilkan dari penelitian ini

- a. Bagi Perusahaan asuransi dapat memberikan masukan yang berguna bagi pihak manajemen perusahaan asuransi kerugian terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil;
- b. Bagi PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syari'ah memberikan informasi tentang pentingnya pelaksanaan kebijakan mengenai upaya meningkatkan *profitabilitas* dan juga dalam menentukan tingkat kesehatan keuangan (*risk based capital*);